

**PENGARUH KUALITAS ASET, LIKUIDITAS, RENTABILITAS DAN
EFISIENSI OPERASIONAL TERHADAP RASIO KECUKUPAN MODAL
PADA PERUSAHAAN BANK KONVESIONAL DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2020-2023**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen

Oleh:

SILVAN BELLANTI

NPM. 21901081313



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

MALANG

2024

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh Kualitas Aset, Likuiditas, Rentabilitas, dan Efisiensi Operasional terhadap Rasio Kecukupan Modal. Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Bank Konvensional di Bursa Efek Indonesia. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu mengambil sampel dengan menggunakan kriteria. Dalam penelitian ini menggunakan 8 perusahaan perbankan. Penelitian ini menggunakan analisis linier berganda. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa kualitas aset (NPL) tidak berpengaruh signifikan terhadap rasio kecukupan modal (CAR), likuiditas (LDR) berpengaruh signifikan terhadap rasio kecukupan modal (CAR), rentabilitas (ROA) berpengaruh signifikan terhadap rasio kecukupan modal (CAR), efisiensi operasional (BOPO) berpengaruh signifikan terhadap rasio kecukupan modal (CAR).

Kata kunci: Kualitas Aset, Likuiditas, Rentabilitas, Efisiensi Operasional, dan Rasio Kecukupan Modal



ABSTRACT

This study aims to examine the Influence of Asset Quality, Liquidity, Profitability, and Operational Efficiency on the Capital Adequacy Ratio. The population in this study consists of Conventional Banks listed on the Indonesia Stock Exchange. The sampling method used in this study is purposive sampling, which involves selecting samples based on specific criteria. This study includes 8 banking companies. Multiple linear analysis is used in this research. The results of this study indicate that asset quality (NPL) does not have a significant effect on the capital adequacy ratio (CAR), liquidity (LDR) has a significant effect on the capital adequacy ratio (CAR), profitability (ROA) has a significant effect on the capital adequacy ratio (CAR), and operational efficiency (BOPO) has a significant effect on the capital adequacy ratio (CAR)

Keyword: Asset Quality, Liquidity, Profitability, Operational Efficiency, and Capital Adequacy Ratio



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perbankan adalah salah satu lembaga yang berperan sangat penting di dalam perekonomian suatu negara, serta memiliki peran yang sangat strategis dalam mendukung berjalannya roda perekonomian dalam pembangunan nasional. Pentingnya sektor perbankan didasarkan atas dasar bahwa bank dianggap sebagai saluran utama yang berguna sebagai penghubung keuangan antara pemilik dana dan pihak yang membutuhkan, dan menjadi forum yang berfungsi memperlancar aliran dana. Peraturan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1988 yang mengatur tentang perbankan menjelaskan bahwa bank sebagai badan usaha yang mempunyai wewenang sebagai penghimpun dana dari masyarakat berupa simpanan dan kemudian akan disalurkan ke masyarakat berupa kredit atau bentuk-bentuk lainnya. Dari pengertian diatas dapat dijelaskan bahwa bank adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan, artinya usaha perbankan selalu berkaitan masalah bidang keuangan, sehingga berbicara mengenai bank tidak terlepas dari masalah keuangan (Kasmir, 2017:13).

Indikator permodalan merupakan urat nadi perbankan yang berfungsi untuk menjaga kepercayaan terhadap aktivitas perbankan dalam menjalankan fungsinya sebagai lembaga intermediasi. Indikator modal harus dikedepankan mengingat dalam mekanismenya perbankan merupakan industri yang usahanya mengandalkan kepercayaan masyarakat, hal ini wajar karena bisnis perbankan adalah bisnis yang berdasarkan kepercayaan. Permodalan bagi industri perbankan sangat penting karena berfungsi sebagai penyangga terhadap kemungkinan terjadinya risiko. Besar kecilnya modal sangat berpengaruh terhadap kemampuan bank untuk

melaksanakan kegiatan operasinya. Kecukupan modal perbankan diproksi dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR), rasio ini digunakan untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko, misalnya kredit yang diberikan. Perhitungan tingkat kecukupan modal bank didasarkan pada rasio atau perbandingan antara modal yang dimiliki bank dengan jumlah aktiva tertimbang menurut risiko (ATMR). ATMR merupakan penjumlahan ATMR aktiva neraca (aktiva yang tercantum dalam neraca) dan ATMR aktiva administratif.

Berdasarkan hasil statistik yang diterbitkan oleh OJK, rasio kecukupan modal (CAR) perbankan di Indonesia pada akhir 2018 rata-rata CAR perbankan secara industri sudah menembus 23,32%. Posisi tersebut merangkak naik hingga April 2019, lalu CAR menebal ke level 23,47%. Bila dibandingkan dengan negara di wilayah Asia Tenggara, CAR bank di Indonesia yang paling tinggi. Riset *Standard & Poor's* (S&P) menunjuk negara ASEAN seperti Thailand, Filipina, Singapura dan Malaysia hanya memiliki CAR kisaran 13,6%-15,8%, sedangkan CAR di China dan India jauh lebih rendah yakni masing-masing 11% dan 10,8% per akhir 2018 lalu.

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi tingkat kecukupan modal pada perbankan. Bukian dan Sudiarta (2016) dalam penelitiannya menemukan bahwa Kualitas Aset (NPL) dan Likuiditas (LDR) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kecukupan Modal (CAR) sedangkan Rentabilitas (ROA) dan Efisiensi Operasional (BOPO) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap CAR. Berbeda dengan penelitian Rusnidita (2021) dalam penelitiannya menemukan bahwa Kualitas Aset (NPL) berpengaruh negatif signifikan terhadap Rasio Kecukupan Modal (CAR), Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap Rasio

Kecukupan Modal sedangkan Rentabilitas dan Efisiensi Operasional berpengaruh positif signifikan terhadap CAR.

Mengingat permodalan merupakan salah satu faktor penting bagi bank dalam menjalankan operasionalnya, kualitas aset menjadi hal yang perlu diperhatikan agar aset-aset yang dimiliki bank tidak mengalami kerugian. Dengan menjaga kualitas kontrol yang memadai akan memberikan kondisi yang aman bagi aset perbankan, yang mana dalam ketentuan kualitas aktiva bank umum ini terbagi menjadi dua yaitu aktiva produktif dan non produktif. Sehingga dalam menyalurkan dananya bank wajib mempertimbangkan prospek usaha, kinerja dan kemampuan membayar debitur. Pertimbangan ini penting untuk memastikan kualitas aset yang didistribusikan tidak memburuk atau risiko kredit yang melekat meningkat. Semakin baik bank memonitor aset-asetnya yang terdiversifikasi, semakin rendah resiko yang ditimbulkan. Kualitas aset ini dapat diukur dengan rasio *Non Performing Loan* (NPL).

NPL merupakan faktor eksternal akibat dari debitur yang gagal membayar kredit sehingga menyebabkan kualitas aktiva bermasalah. NPL digunakan sebagai indikator dari kesehatan kualitas aset bank. Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.03/2017 tentang penilaian Bank umum dinyatakan bahwa *Non Performing Loan* (NPL) merupakan kredit bermasalah atau pembiayaan yang memiliki tingkatan kualitas kurang lancar, diragukan, atau macet. Sesuai dengan Otoritas Jasa Keuangan No./PJOK.03/2017, *Non Performing Loan* (NPL) bank tidak boleh melebihi 5%. Semakin besar kredit bermasalah maka semakin tinggi pula risiko yang dihadapi bank dalam menyalurkan aset berupa kredit, apabila nilai kredit bermasalah yang semakin tinggi akan meningkatkan keterlambatan bunga pinjaman sehingga berdampak buruk pada penurunan nilai

CAR pendapatan. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Azizah dan Taswan (2016) menyatakan bahwa NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap CAR. Namun pada penelitian Bukian dan Sudiarta (2016) menyatakan bahwa NPL berpengaruh positif dan signifikan terhadap CAR.

Faktor lain untuk mengukur kecukupan modal adalah Likuiditas. Fatra dkk, (2020) Pengelolaan likuiditas merupakan masalah yang sangat kompleks dalam kegiatan operasi bank. Likuiditas mengacu pada kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban terutama kewajiban jangka pendek. Kinerja rasio likuiditas salah satunya menggunakan *Loan to Deposit Ratio* (LDR), yaitu rasio keuangan digunakan untuk mengatur tingkat likuiditas perbankan. Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia, bank dikatakan sehat jika rasio LDR berada pada kisaran 75%-100%. Dengan adanya tingkat pertumbuhan kredit lebih tinggi dibandingkan jumlah dana yang dihimpun, maka keuntungan selisih pendapatan bunga pinjaman dan bunga tabungan akan meningkat sehingga berpotensi menyebabkan peningkatan LDR. Namun rasio LDR yang tinggi mencerminkan likuiditas suatu bank yang terlalu ketat dan mungkin tidak mampu menyediakan dana pada saat dibutuhkan, sehingga rasio LDR yang tinggi akan menyebabkan peningkatan CAR. Dalam penelitian Dewi dan Nyadnya (2018) menyatakan bahwa LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap CAR. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Sugiarto (2018) yang menyatakan bahwa LDR berpengaruh negatif yang signifikan terhadap kecukupan modal.

Faktor selanjutnya yang dapat mempengaruhi CAR yaitu Rentabilitas. Sulidawati et al. (2017:142) Rentabilitas merupakan penilaian didasarkan pada kemampuan suatu bank dalam menciptakan laba atau profitabilitas. Rasio ini dapat memberikan gambaran bahwa manajemen perusahaan dapat

mempertanggungjawabkan modal yang telah dipercayakan kepada perusahaan dengan besarnya dividen yang diperoleh. Dengan melihat rasio rentabilitas, maka akan dengan mudah untuk menilai apakah bank dalam keadaan yang sehat, cukup sehat, kurang sehat bahkan tidak sehat. Apabila bank sedang dalam kondisi yang tidak baik maka akan mengganggu laba yang diperoleh, yang nantinya akan memberikan pergeseran dari segi permodalan yang ada. Bank dapat memperoleh keuntungan atau laba dengan memanfaatkan modal yang dimilikinya. Aspek dari rasio Rentabilitas ini dapat diukur dengan *Return On Assets* (ROA). Hasil penelitian sebelumnya mengenai pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang dilakukan oleh beberapa peneliti seperti, (Kasmir, 2017) Aisyah (2019), Wafiroh (2019), Kusumajaya (2019) serta Sari (2020) menyatakan bahwa *Return on Assets* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Sedangkan Bukian dan Sudiarta (2016) mengemukakan bahwa *Return on Assets* (ROA) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

Efisiensi operasional juga termasuk rasio yang mempengaruhi *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Efisiensi operasional mengacu pada efisiensi dimana suatu perusahaan memanfaatkan seluruh asetnya untuk menghasilkan pendapatan sehingga dapat meminimalkan biaya dan memaksimalkan keuntungan (Bukian dan Sudiarta, 2016). Aspek efisiensi operasional dapat diukur dengan rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO). BOPO merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi operasional bank untuk mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Sesuai ketentuan Bank Indonesia, batas minimum nilai rasio BOPO suatu bank tidak boleh melebihi dari 95%. BOPO memiliki pengaruh negatif terhadap CAR (Wafiroh, 2019)

menunjukkan bahwa semakin kecil rasio BOPO maka bank semakin efisien dalam menekan biaya operasional dan bank semakin mampu mempertahankan tingkat profitabilitasnya, namun semakin tinggi nilai BOPO menunjukkan tingkat efisiensi bank tidak sesuai untuk pengurangan biaya. Apabila suatu bank dapat mengelola dengan baik pembiayaan yang digunakan akan lebih efisien dan mampu menghasilkan keuntungan dari pendapatan yang dihasilkan. Mengenai dampak BOPO terhadap rasio kecukupan modal, terdapat hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Aisyah (2019), Kusumajaya (2019), Sari (2020) serta Oktifa (2019) menyatakan bahwa rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR), sedangkan Bukian dan Sudiarta (2016), Fatra dkk (2020) dan Novembriani (2018) menyebutkan bahwa rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

Dari uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kualitas Aset, Likuiditas, Rentabilitas, dan Efisiensi Operasional Terhadap Rasio Kecukupan Modal pada Perusahaan Bank Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020-2023”**

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah kualitas aset berpengaruh terhadap rasio kecukupan modal pada perusahaan bank konvensional di BEI?
2. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap rasio kecukupan modal pada perusahaan bank konvensional di BEI?

3. Apakah rentabilitas berpengaruh terhadap rasio kecukupan modal pada perusahaan bank konvensional di BEI?
4. Apakah efisiensi operasional berpengaruh terhadap rasio kecukupan modal pada perusahaan bank konvensional di BEI?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh kualitas aset terhadap rasio kecukupan modal pada perusahaan bank konvensional di BEI
2. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap rasio kecukupan modal pada perusahaan bank konvensional di BEI
3. Untuk mengetahui pengaruh rentabilitas terhadap rasio kecukupan modal pada perusahaan bank konvensional di BEI
4. Untuk mengetahui pengaruh efisiensi operasional terhadap rasio kecukupan modal pada perusahaan bank konvensional di BEI

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis diharapkan dapat memberikan manfaat:

1. Bagi Teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan dan rujukan untuk pengembangan ilmu manajemen keuangan.
2. Bagi Praktisi, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menjaga stabilitas kecukupan modal (CAR).
3. Bagi Peneliti Selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dari hasil analisis dan uraian diatas mengenai Pengaruh Kualitas Aset, Likuiditas, Rentabilitas, dan Efisiensi Operasional terhadap Rasio Kecukupan Modal pada Perusahaan Bank Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023, maka didapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Kualitas Aset tidak berpengaruh signifikan terhadap Rasio Kecukupan Modal pada perusahaan bank konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023
2. Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Rasio Kecukupan Modal pada perusahaan bank konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023
3. Rentabilitas berpengaruh signifikan terhadap Rasio Kecukupan Modal pada perusahaan bank konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023
4. Efisiensi Operasional berpengaruh signifikan terhadap Rasio Kecukupan Modal pada perusahaan bank konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tentunya masih memiliki banyak keterbatasan dalam hal waktu, biaya, dan tenaga yang bisa dijadikan pengetahuan bagi para peneliti selanjutnya untuk mendapatkan hasil yang lebih baik. Keterbatasan tersebut diantaranya:

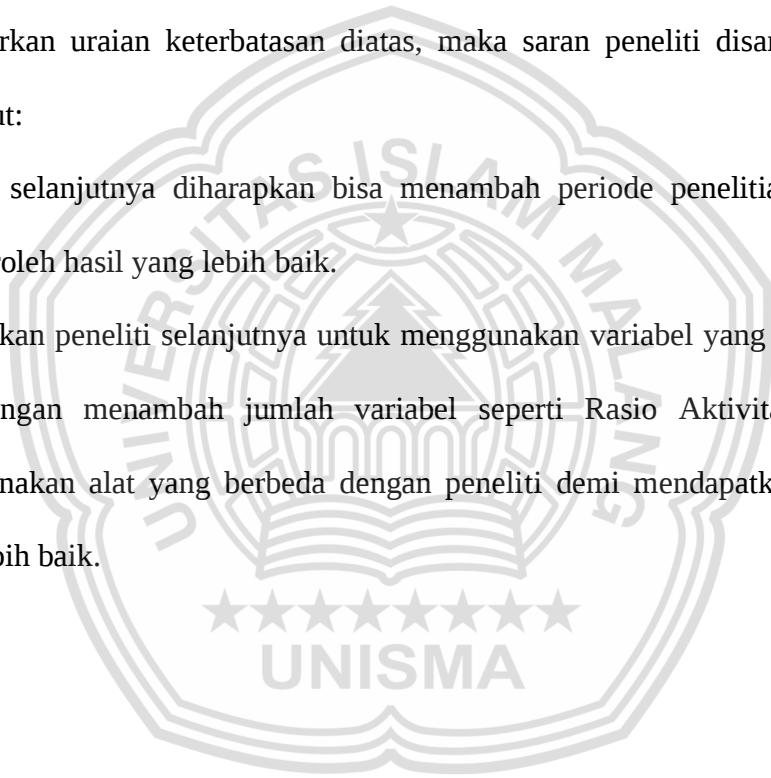
1. Penelitian ini hanya dilakukan selama 4 tahun yaitu periode 2020-2023.

2. Penelitian ini hanya berfokus pada variabel Kualitas Aset (*Non Performing Loan*), Rasio Likuiditas (*Loan to Deposit Ratio*), Rasio Rentabilitas (*Return On Asset*), dan Efisiensi Operasional (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional) padahal masih banyak variabel lainnya yang bisa diteliti untuk mengetahui pengaruh Rasio Kecukupan Modal pada suatu perusahaan.

5.3 Saran

Berdasarkan uraian keterbatasan diatas, maka saran peneliti disampaikan sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan bisa menambah periode penelitian demi memperoleh hasil yang lebih baik.
2. Diharapkan peneliti selanjutnya untuk menggunakan variabel yang berbeda atau dengan menambah jumlah variabel seperti Rasio Aktivitas serta menggunakan alat yang berbeda dengan peneliti demi mendapatkan hasil yang lebih baik.



DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, A. R. (2019). *Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aset, Efisiensi Usaha, Sensitivitas Terhadap Pasar, Dan Profitabilitas Terhadap Rasio Kecukupan Modal Pada Bank Pemerintahan* (Doctoral dissertation, STIE Perbanas Surabaya).
- Azizah, D. I., & Taswan. (2019). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kecukupan Modal Pada Bank Umum. *Sendi_U*, 586-598. <https://umisbank.ac.id>
- Basse, I. P., & Mulazid, A. S. (2017). *Analisis Pengaruh Kualitas Aset, Likuiditas, Efisiensi Usaha, dan Profitabilitas terhadap Rasio Kecukupan Modal pada Bank Umum Syariah Periode 2012-2015*. Samarinda: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam. Vol. 2. No. 2.
- Bukian, N. M. W. P., & Sudiartha, G. M. (2016). EFISIENSI OPERASIONAL TERHADAP RASIO KECUKUPAN MODAL Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia Perbankan merupakan suatu Lembaga yang mengemban fungsi utama sebagai perantara keuangan antara pihak-pihak yang memiliki dana. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(2), 1189-1220.
- Dewi, A. R., & Yadnya, I. (2017). Pengaruh Size, Likuiditas, Risiko Kredit dan Rentabilitas Terhadap Rasio Kecukupan Modal. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 1-30. <https://www.neliti.com>
- Dewi, M. K., & Dewi, N. R. (2022). Pengaruh Likuiditas dan Rentabilitas Terhadap Rasio Kecukupan Modal pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(1), 165-177. <https://doi.org/10.46306/rev.v3i1.86>.
- Fatra, S. I. A., Mardani. R. M., & Wahono, B. (2020). Pengaruh Non Performing Loan (NPL), Likuiditas, Rentabilitas, dan Efisiensi Operasioanal Terhadap Rasio Kecukupan Modal (Studi Kasus Pada Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*, 9(01).
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS (ke-9)*. Badan Pernebit Universitas Diponegoro.
- Hadad, Santoso, Ilyas and Mardanugraha. 2003. Analisis Efisiensi Perbankan Indonesia: Penggunaan Metode Data Envelopment Analysis (DEA). Jakarta : Direktorat Penelitian dan Pengaturan Perbankan. Bank Indonesia
- Hartono. (2018). *Konsep Analisa Laporan keuangan Dengan Pendekatan Rasio dan SPSS* (pertama). Deepublish.
- Hasanah, N. U., & Manda, G. S. (2021). Pengaruh Kualitas Aset, Likuiditas, Rentabilitas dan Efisiensi Operasional terhadap Kecukupan Modal. *Valid: Jurnal Ilmiah*, 19(1), 87–96. <https://doi.org/10.53512/valid.v19i1.199>.
- Ikatan Bankir Indonesia. (2016). *Supervisi Manajemen Risiko Bank*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

- Hijriyani, Nuri Zulfah dan Setiawan. 2017. "Analisis Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia Sebagai Dampak dari Efisiensi Operasioanal". Jurnal. Bandung: Politeknik Negeri Bandung
- Ikatan Bankir Indonesia. (2016) Tata Kelola Manajemen Resiko. Jakarta:Gramedia Pustaka Utama
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. PT Rajagrafindo Persada.
- Kusumajaya, D. H. (2019). *Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aset, Sensitivitas Pasar, Efisiensi Dan Profitabilitas Terhadap Kecukupan Modal Pada Bank KOnvesional Buku III* (Doctoral dissertation, STIE Perbanas Surabaya).
- Muhamad. (2018). *Manajaemen Bank Syariah Edisi Kedua*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Mulyono, T., & Kholid, K. (2019). *Sistem Informasi E-Office Pendukung Program Paperless Korespondensi Perkantoran (Studi Kasus: Bagian Administrasi Akademik Akademi Komunitas Semen Indonesia Gresik)*. <https://doi.org/10.4707/ct.v6i2.8>.
- Novembriani, A. M. (2018). *Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, sensitivitas Pasar, Efisiensi dan profitabilitas terhadap CAR pada BUSN Go Public* (Doctoral dissertation, STIE Perbanas Surabaya).
- Oktifa, E. (2019). *Pengaruh Rasio Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas Pasar, Efisiensi dan Profitabilitas terhadap CAR pada BUSN Go Public* (Doctoral dissertation, STIE Perbanas Surabaya).
- Otoritas jasa Keuangan. (2016, Agustus 9). *Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 26/SEOJK.03/2016*. Dipetik Maret 12, 2020, dari ojk.go.id: www.ojk.go.id
- Otoritas Jasa Keuangan, R. I. (Februari 2020). Statistik Perbankan Indonesia Desember 2019. Jakarta: Departemen Perizinan dan Informasi Perbankan.
- Peraturan OJK Nomor 15 /POJK.03/2016 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11 /POJK.03/2017 Tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15 /POJK.03/2017 Tentang Penetapan Status dan Tindak Lanjut Pengawasan Bank Umum.
- Qonitatillah, M., Mardani, R. M., & Rizal, M. (2019). *Prodi Manajemen*. 55-70.
- Qonitatillah, M., Mardani, R. M., & Rizal, M. (2020). *Pengaruh Non Performing Loan (NPL), Likuiditas, Rentabilitas, Efisiensi Operasional, dan Sensitivitas Terhadap Rasio Kecukupan Modal (Studi Kasus Pada Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)*. e – Jurnal Riset Manajemen: UNISMA.
- Rusnidita, K. (2021). ... Kualitas Aset, Likuiditas, Rentabilitas, Efisiensi Operasional Dan Leverage Terhadap Rasio Kecukupan Modal Pada Perusahaan *SINTAKSIS: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(1), 10–17. <https://jurnalsintaksis.com/index.php/sts/article/view/21>.

- Sari, A. P. (2020). *Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aset, Sensitivitas Pasar, Efisiensi dan Profitabilitas terhadap CAR pada Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia* (Doctoral dissertation, STIE Perbanas Surabaya).
- Setyawati, Irma. 2018. *Bank Umum Syariah Di Indonesia; Peningkatan laba dan Pertumbuhan Melalui Pengembangan Pangsa Pasar*. Yogyakarta: Penerbit Expert
- Sudana. 2019. *Manajemen Keuangan Teori dan Praktik*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Sugiarto, J. (2018). Pengaruh Risiko Usaha Terhadap Kecukupan Modal Inti (Tier 1) Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa. *Perbanas Institutional Repository*, 1-15. www.perbanas.ac.id
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. 1–23.
- Sujarweni, Wiratna (2016). *Kupas Tuntas Penelitian Akuntansi dengan SPSS*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sulidawati, Erni Ni Luh Gede., Yuniarta, Adi Gede., dan Purnamawati, Ayu I Gusti. 2017. *Manajemen Keuangan: Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Bisni*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Sutrisno. (2017). *Manajemen Keuangan, Teori Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Alfabeta.
- Utami, P., & Tasman, A. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Efisiensi Operasional, Kualitas Aset, dan Likuiditas Terhadap Tingkat Kecukupan Modal Pada Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ecogen*, 3(3), 385. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v3i3.9915>.
- Wafiroh, J. (2019). *Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aset, Sensitivitas Pasar, Efisiensi dan Profitabilitas Terhadap Capitas Adequacy Ratio Pada Bank Pembangunan Daerah* (Doctoral dissertation, STIE Perbanas Surabaya).